

## PENGARUH EDUKASI BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP SIKAP RELAWAN MAHASISWA

Lutfannudin<sup>1</sup>, Adi Buyu Prakoso<sup>2\*</sup>, Insanul Firdaus<sup>3</sup>

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : adi\_buyuprakoso@udb.ac.id

### ABSTRAK

BHD merupakan tingkat perawatan medis yang diterapkan pada korban cedera yang mengancam jiwa sebelum tiba di instalasi kesehatan atau sebelum diberikan penanganan profesional. Memiliki pengetahuan tentang BHD dapat menyelamatkan korban dalam kondisi darurat. Prosedur dan pengetahuan ini biasanya dilakukan dalam situasi di mana terdapat bahaya terhadap kehidupan sampai standar perawatan lebih lanjut diberikan di fasilitas kesehatan (Tadesse et al., 2022). rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendidikan BHD terhadap sikap relawan mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan *quasy eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *one group only* dengan model rancangan *one group pretest posttest*. Populasi terdiri dari 38 responden dari anggota aktif relawan mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner sikap berjumlah 10 item. Karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 42 responden diperoleh hasil bahwa usia mayoritas responden adalah 20 tahun sebanyak 21 dengan presentase 50,0%. Perempuan lebih banyak menjadi responden sebanyak 41 dengan persentase 97,6% . semester 4 menjadi responden terbanyak dibanding semester 6, dimana semester 4 berjumlah 33 responden dengan presentase 78,6%, sedangkan semester 6 berjumlah 9 responden dengan presentase 21,4%. Dari hasil pengolahan data menggunakan uji Wilcoxon, diperoleh hasil P=value 0,000, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh dari edukasi BHD terhadap sikap relawan mahasiswa.

**Kata kunci** : bantuan hidup dasar, relawan mahasiswa, sikap

### ABSTRACT

*Introduction: BHD is a level of medical care applied to victims of life-threatening injuries before arriving at a health facility or before professional or before professional treatment is provided. Having knowledge of BHD can save victims in emergency situations. Procedures and knowledge procedures and knowledge are usually practiced in situations where there is a danger to life until further standard of care is provided at a health facility (Tadesse et al., 2022). formulation of the research problem This research problem is whether there is an effect of BHD education on the attitude of student volunteers The study used a quasy experimental approach with the research design used, namely one group only with a one group pretest posttest design model. The population consists of 42 respondents from active members of Universitas Duta Bangsa Surakarta. The sampling technique used purposive sampling. Tools that used to collect data in the form of an attitude questionnaire totaling 10 items. characteristics of respondents based on the results of research conducted on 42 respondents It was found that the age of the majority of respondents was 20 years old as many as 21 with a percentage of 50.0%. with a percentage of 50.0%. The results of research on the characteristics of respondents based on gender showed that more women were respondents as many as 41 with a percentage of 97.6% more than men who are only 1 with a percentage of 2.4%. only amounted to 1 with a percentage of 2.4%. The class of 2022 is the largest class compared to the class of 2021, where the class of 2022 totaled 33 respondents with a percentage of 78.6%, while the 2021 generation amounted to 9 respondents with a percentage of 21.4%. 21.4%. 0P000-0POLOP;OIU`HG From the results of data processing using the Wilcoxon test, the results were obtained P=value 0.000, it is concluded that Ha is accepted.*

**Keywords** : basic life support, student volunteers, attitude

## PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan merupakan suatu kondisi seorang yang berada pada keadaan yang mengancam jiwa harus dilakukan tindakan yang tepat dan segera untuk menghindari kecacatan bahkan kematian. Penanganan yang tidak tepat dapat menimbulkan resiko kecacatan dan bahkan kematian. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem pelayanan penanganan korban atau pasien gawat darurat secara terpadu dan terintegrasi, sehingga dapat mengurangi kecacatan dan mencegah kematian (Utariningsih *et al.*, 2022 ; Permenkes RI, 2016.). Bantuan hidup dasar atau BHD adalah usaha dasar untuk menyelamatkan nyawa ketika terjadi henti jantung. Aspek dasar dari BHD meliputi pengenalan langsung terhadap henti jantung tiba-tiba dan aktivasi sistem tanggap darurat, resusitasi jantung paru dini, dan defibrilasi cepat dengan defibrillator eksternal otomatis atau *Automated Eksternal Defibrillator* (AED). Pengenalan dini dan respon terhadap serangan jantung dan stroke juga dianggap sebagai bagian dari bantuan hidup dasar (Dwi *et al.*,2023).

Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Resusitasi Jantung Paru (RJP) adalah tindakan pertolongan pertama yang dapat dilakukan oleh masyarakat maupun relawan pada korban kecelakaan atau henti jantung dan henti nafas. BHD meliputi tindakan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan sirkulasi pada korban, sedangkan RJP adalah tindakan untuk mengembalikan fungsi jantung dan paru-paru pada korban yang mengalami henti jantung dan henti nafas. Kegiatan pelatihan BHD dan RJP dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan relawan dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau henti jantung dan henti nafas. Penting untuk selalu memeriksa respon, pernapasan, dan denyut nadi korban serta memahami cara melakukan BHD dan RJP yang berkualitas untuk meningkatkan peluang keselamatan korban (Pujiyanto *et al.* 2022).

Salah satu kelompok yang penting untuk mendapatkan pelatihan mengenai bantuan hidup dasar (BHD) adalah dari kalangan relawan mahasiswa untuk memberikan penanganan pertama, pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar (BHD) sangat penting guna mencegah dan menyelamatkan nyawa pasien yang pingsan mendadak terutama relawan harus mempunyai pengetahuan ini, memiliki sikap yang baik dan keterampilan yang baik untuk memberikan resusitasi jantung paru (RJP) berkualitas tinggi. Hasil penelitian dari (Winahyu, 2023) menunjukkan tingkat pengetahuan baik (90%) dan sikap yang positif (80%) tentang BHD namun untuk praktik 80% mendapat peringkat buruk. Mahasiswa yang diambil sebagian besar dari tingkat 1 (tahun pertama di akademik) yang belum mendapatkan pelatihan tentang prinsip dasar BHD (85%). Kondisi ini yang kemungkinan berkontribusi dalam menyebabkan nilai praktik buruk. Mata kuliah dan praktik BHD akan didapatkan mahasiswa ketika sudah menginjak tingkat 3 (tahun ke tiga di akademik). Pada penelitian ini tingkat pengetahuan yang baik tentang BHD ditemukan sebesar 90%. Tingginya pengetahuan mahasiswa tentang BHD didapatkan dari kegiatan kemahasiswaan seperti Pramuka dan Palang Merah Remaja.

Adapun tujuan dari penelitian dari skripsi ini yaitu untuk mengetahui karakteristik dari responden mahasiswa relawan Universitas Duta Bangsa Surakarta ,Mengetahui sikap mahasiswa relawan Universitas Duta Bangsa Surakarta tentang bantuan hidup dasar sebelum diberikan edukasi, Mengetahui sikap relawan tentang bantuan hidup dasar setelah diberikan edukasi, Menganalisis perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi bantuan hidup dasar .

## METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group only* dengan model rancangan *one group pretest posttest*. Populasi terdiri dari 38 responden dari anggota aktif relawan mahasiswa universitas duta bangsa surakarta, teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah

purposive sampling, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner sikap menggunakan skala likert

## HASIL

Penelitian dilakukan di Universitas Duta Bangsa Surakarta dengan sampel penelitian yang di ambil adalah responden anggota UKM KSR semester 4 dan 6, usia, dan jenis kelamin. Dalam penelitian yang dilakukan responden berjumlah 42 yang di distribusikan ke dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

	Variabel	Frekuensi (f)	Persen (%)
Umur	18	2	5,3
	19	11	28,9
	20	20	52,6
	21	3	7,9
	22	2	5,3
Jenis kelamin	Perempuan	37	97,4
	Laki-laki	1	2,6
Semester	6	9	26,7
	4	29	76,3

Dari tabel 1 dapat di simpulkan bahwa usia anggota KSR yang paling banyak adalah berusia 20 tahun sebanyak 20 responden 52,6%. Sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 37 responden 97,4%. Semester yang paling banyak menjadi anggota aktif UKM KSR adalah dari semester 4 dengan jumlah 29 responden 74,6%.

**Tabel 2. Tingkat Sikap Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan**

Variabel		Pre Test		Post Test	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sikap	Baik	21	55,26	26	68,42
	Kurang	17	44,74	12	31,58
	Buruk	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sikap relawan mahasiswa terhadap Bantuan hidup dasar sebelum dilakukan edukasi mengenai bantuan hidup dasar adalah baik yaitu 21 (55,26%). Setelah dilakukan edukasi mengenai bantuan hidup dasar sikap relawan mahasiswa meningkat menjadi 26 (68,42%).

**Tabel 3. Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar terhadap Sikap Relawan Mahasiswa**

Variabel	P value
Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Sikap Relawan Mahasiswa	0.000

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa uji *Wilcoxon* didapatkan *P value* 0.000 yang lebih kecil dari alpha (0.05), maka  $H_0$  diterima. Artinya ada pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Sikap Relawan Mahasiswa.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 38 responden didapatkan hasil bahwa usia mayoritas responden adalah 20 tahun sebanyak 20 dengan presentase 52,6%. Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak menjadi responden sebanyak 37 dengan presentase 97,4% lebih banyak dibanding laki-laki yang hanya berjumlah 1 dengan presentase 2,6%. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa semester 4 menjadi responden yang lebih banyak dibanding semester 6 dimana semester 4 berjumlah responden dengan presentase 78,6%, sedangkan semester 6 berjumlah 9 responden dengan presentase 21,4%.

### Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar terhadap Sikap Relawan Mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta

Hasil dari penelitian didapatkan hasil data pre and post test. Sebelum diberikan edukasi tentang bantuan hidup dasar di dapatkan data 21 responden memiliki penilaian baik dengan presentase 55,26% sedangkan 17 responden memiliki penilaian kurang dengan presentase 44,74%. Setelah diberikan edukasi tentang bantuan hidup dasar terdapat peningkatan yang tidak terlalu signifikan yakni 26 responden mendapatkan nilai baik dengan presentase 68,42%, sedangkan 12 responden masih bertahan dengan penilaian kurang dengan presentase 31,58%.

Berdasarkan hasil penelitian dan penghitungan data didapatkan hasil uji *Wilcoxon* sebesar  $-4.453^b$  dengan nilai  $P$  value = 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05), maka  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan ada pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Sikap Relawan Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perbedaan nilai post test lebih besar dari pre test. Hasil data tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tadesse et al.2022) yang menunjukkan dalam penelitiannya, sebagian besar peserta penelitian sekitar 94% memiliki sikap baik terhadap bantuan hidup dasar. Selain itu dalam penelitian (Hasnain et al.2023) menyatakan bahwa sikap positif dalam melakukan bantuan hidup dasar adalah faktor lain yang perlu dipertimbangkan saat melaksanakan kesuksesan resusitasi. Penelitiannya mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta yang berjumlah 200 responden yang terdiri dari beragam institusi kesehatan didapatkan sejumlah 68,7% memiliki sikap positif terhadap bantuan hidup dasar.

Dalam jurnal "*Knowledge and Attitudes Towards Basic Life Support Among Health Students at a Saudi Women's University*" oleh (Al-Mohaissen, 2017). Menyatakan bahwa temuan dari penelitiannya diperlukan lebih banyak pelatihan bantuan hidup dasar untuk kalangan tenaga kesehatan meskipun dalam penelitiannya juga menunjukkan nilai sikap responden terhadap bantuan hidup dasar lebih tinggi dari pengetahuan responden.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil data pre and post test. Sebelum diberikan edukasi tentang bantuan hidup dasar di dapatkan data 21 responden memiliki penilaian baik dengan presentase 55,26% sedangkan 17 responden memiliki penilaian kurang dengan presentase 44,74%. Setelah diberikan edukasi tentang bantuan hidup dasar terdapat peningkatan yang tidak terlalu signifikan yakni 26 responden mendapatkan nilai baik dengan presentase 68,42%, sedangkan 12 responden masih bertahan dengan penilaian kurang dengan presentase 31,58%.

Berdasarkan hasil penelitian dan penghitungan data didapatkan hasil uji *Wilcoxon* sebesar  $-4.453^b$  dengan nilai  $P$  value = 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0.05), maka  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan ada pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Terhadap Sikap Relawan Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perbedaan nilai post test lebih besar dari pre

test. Hasil data tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tadesse *et al.*2022) yang menunjukkan dalam penelitiannya, sebagian besar peserta penelitian sekitar 94% memiliki sikap baik terhadap bantuan hidup dasar

Selain itu dalam penelitian (Hasnain *et al.*2023) menyatakan bahwa sikap positif dalam melakukan bantuan hidup dasar adalah faktor lain yang perlu dipertimbangkan saat melaksanakan kesuksesan resusitasi. Penelitiannya mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta yang berjumlah 200 responden yang terdiri dari beragam institusi kesehatan didapatkan sejumlah 68,7% memiliki sikap positif terhadap bantuan hidup dasar. Dalam jurnal "*Knowledge and Attitudes Towards Basic Life Support Among Health Students at a Saudi Women's University*" oleh (Al-Mohaissen, 2017). Menyatakan bahwa temuan dari penelitiannya diperlukan lebih banyak pelatihan bantuan hidup dasar untuk kalangan tenaga kesehatan meskipun dalam penelitiannya juga menunjukkan nilai sikap responden terhadap bantuan hidup dasar lebih tinggi dari pengetahuan responden. Hasil pengolahan data menggunakan uji *Wilcoxon* di dapatkan hasil  $P=$ value 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dikatakan ada pengaruh dari Edukasi bantuan hidup dasar terhadap sikap relawan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai post test yang lebih besar dari hasil nilai *pre test*.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini karena tanpa bantuan mereka peneliti tidak akan bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Almesned, A., Almeman, A., Mohammad Alakhtar Ali, A., Abdulkarim AlAboudi, A., Zabin Alotaibi, A., *et all.* (2021). *Basic life support knowledge of healthcare students and professionals in the Qassim University. In International Journal of Health Sciences* (Vol. 8, Issue 2).
- Al-Mohaissen, M. A. (2017). Knowledge and Attitudes Towards Basic Life Support Among Health Students at a Saudi Women's University. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 17(1), e59-65. <https://doi.org/10.18295/squmj.2016.17.01.011>
- Al-Mohaissen, M. A. (2017). Knowledge and Attitudes Towards Basic Life Support Among Health Students at a Saudi Women's University. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 17(1), e59-65. <https://doi.org/10.18295/squmj.2016.17.01.011>
- Assen Seid, S., Getachew, H., & Ali, S. A. (2022). Knowledge, attitude, and practice towards basic life support among graduating class health science and medical students at Dilla University; a cross sectional study. *Annals of Medicine and Surgery*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104588>
- Desi P, (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (Vol. 4). <http://repo.iain->
- Dewani, E., Ratri, A., & Masykur, A. M. (2023). Para Pengibar Kemanusiaan. In *Jurnal Empati* (Vol. 8, Issue 4).
- Dwi, K., I\*, A., Kusyani, A., Studi, P., Keperawatan, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Jombang, H., Program, ), & Ners, S. (2023). Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Tingkat Kecemasan Keluarga pada Pasien Henti Jantung. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 1).
- Dwi, K., A., Kusyani, A., Studi, P., Keperawatan, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Jombang, H., Program, ), & Ners, S. (2023). *Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Tingkat Kecemasan Keluarga pada Pasien Henti Jantung.* (Vol. 4, Issue 1).

- Harahap, S. I. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa/I SMK Kesehatan Haji Sumatera Utara*. *Jurnal Social Library*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.51849/sl.v1i2.48>
- Hasnain, S., Hussan, J., Khan, L., Muhammad, S., Kamal, K., Sawaira, Hayat, U., Abbasi, A., Akhlaq, M., Ahmad, A., & Ahmad, K. (2023). Factors affecting knowledge and attitude of healthcare workers towards basic life support in Khyber Teaching Hospital, Peshawar, Pakistan: a cross-sectional analysis. *BMJ Open*, 13(9). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-073369>
- Hasnain, S., Hussan, J., Khan, L., Muhammad, S., Kamal, K., Sawaira, Hayat, U., Abbasi, A., Akhlaq, M., Ahmad, A., & Ahmad, K. (2023). *Factors affecting knowledge and attitude of healthcare workers towards basic life support in Khyber Teaching Hospital, Peshawar, Pakistan: a cross-sectional analysis*. *BMJ Open*, 13(9). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-073369>
- Hussan, J., Khan, L., Muhammad, S., Kamal, K., Sawaira, Hayat, U., Abbasi, A., Akhlaq, M., Ahmad, A., & Ahmad, K. (2023). Factors affecting knowledge and attitude of healthcare workers towards basic life support in Khyber Teaching Hospital, Peshawar, Pakistan: a cross-sectional analysis. *BMJ Open*, 13(9). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-073369>
- Irawan, A., & Friandi Akademi Keperawatan Bina Insani Sakti Kota Sungai Penuh, R. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022*.
- Kemendes. (2022). *Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support and First Aid Training)*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1241/bantuan-hidup-dasar-basic-life-support-and-first-aid-training](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1241/bantuan-hidup-dasar-basic-life-support-and-first-aid-training)
- Kuller, L. H. (2020). *Cardiovascular Diseases Sudden Death-Definition and Epidemiologic Considerations*.
- Kurniati, A., Welas Riyanto, N., Budhi Mulyadi, D., Toto Suharyanto, N., Uke Pemila, N.,(2020). *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS ) Himpunan Perawat Gawat Darurat Dan Bencana Indonesia (HIPGABI)*.
- Kusumasari, R. N. (2015). *Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak*. *Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak*, II(1).
- Nahdiyah Taha, Ronald I. Ottay, & Windy M. V. Wariki. (2022). *Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi terhadap kesiapsiagaan bencana alam*. 1–6.
- Pawiliyah, P., Fernalia, F., & Aprioni, A. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar*, 6(2), 947–953. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5123>
- Pueyo-Garrigues, M., Pardavila-Belio, M. I., Canga-Armayor, A., Esandi, N., Alfaro-Díaz, C., & Canga-Armayor, N. (2022). *nurses' knowledge, skills and personal attributes for providing competent health education practice, and its influencing factors: A cross-sectional study*.
- Pujianto, A., Imaculata Ose, M., Tri Wahyudi, D., Hidayat, N., Handayani, F., Marwah Lestari, E., Keperawatan, J., Ilmu Kesehatan, F., Borneo Tarakan, U., Markas PMI Kota Tarakan, K., Author, C., Lama No, A., Timur, T., Tarakan, K., & Utara, K. (2022). *Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Penanggulangan Gawat Darurat pada Relawan Palang Merah Indonesia* *History Artikel*. *Neotyce Journal*, 2(2).
- Pujianto, A., Imaculata Ose, M., Tri Wahyudi, D., Hidayat, N., Handayani, F *et al.* (2022). *Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Penanggulangan Gawat Darurat pada Relawan Palang Merah Indonesia*

- Surani, V., Waladani, B., Septiwi, C., Septiyana, V., Lukman, A., *et all.* (2022). *Keperawatan Kegawatdaruratan Dan Manajemen Bencana*. [www.globaleksekuatifteknologi.co.id](http://www.globaleksekuatifteknologi.co.id)
- Tadesse, M., Assen Seid, S., Getachew, H., & Ali, S. A. (2022). Knowledge, attitude, and practice towards basic life support among graduating class health science and medical students at Dilla University; a cross sectional study. *Annals of Medicine and Surgery*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104588>
- Tadesse, M., Assen Seid, S., Getachew, H., & Ali, S. A. (2022). *Knowledge, attitude, and practice towards basic life support among graduating class health science and medical students at Dilla University; a cross sectional study*. *Annals of Medicine and Surgery*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104588>
- Winahyu, K. M. (2023). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Mahasiswa Keperawatan terhadap Pemberian Bantuan Hidup Dasar di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya*. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index>